

***SOCIAL VALUE IN THE FINAL PRIZE NOVEL
BY RAHMALITA***

Rodiah Nitami¹, Syafrial², M. Nur Mustafa³

Email: rodiahnitami6@gmail.com, syafrialpbsiunri@gmail.com, em_nur1388@yahoo.com

Phone Number: 082172712570

*Indonesian Language and Literature Education
Department of Language and Art Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *This research is motivated by the aim of analyzing the social values contained in the novel Last Gift by Rahmalita. The method used in this research is qualitative research. Data collection techniques in this study are text analysis techniques. Data analysis techniques carried out in this study are grouping research data, describing research results, interpreting research results, based on these descriptions, it can be concluded that in this study found social values obtained from novels The Last Prize of Rahmalita's work consists of six categories, namely: social value, caring category, 21 values, social value, togetherness category, 5 values, social value, cooperation category, 1 value, social value, helping category, 8 values, social value, friendship category as much as 4 values and social values remind good things as much as 2 values.*

Key Words: *Value, Social Value, Final Gift Novel*

NILAI SOSIAL DALAM NOVEL HADIAH TERAKHIR KARYA RAHMALITA

Rodiah Nitami¹, Syafrial², M. Nur Mustafa³

Email: rodiahnitami6@gmail.com, syafrialpbsiunri@gmail.com, em_nur1388@yahoo.com
Nomor HP: 082172712570

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi dengan tujuan menganalisis nilai sosial yang terdapat dalam novel Hadiah Terakhir karya Rahmalita. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik analisis teks.. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Mengelompokkan data penelitian, Mendeskripsikan hasil penelitian, Menginterpretasikan Hasil penelitian, Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini ditemukan Nilai sosial yang diperoleh dari Novel Hadiah Terakhir Karya Rahmalita terdiri dari enam kategori, yaitu : nilai sosial kategori peduli sebanyak 21 nilai, nilai sosial kategori kebersamaan sebanyak 5 nilai, nilai sosial kategori kerja sama sebanyak 1 nilai, nilai sosial kategori tolong-menolong sebanyak 8 nilai, nilai sosial kategori persahabatan sebanyak 4 nilai dan nilai sosial mengingatkan hal-hal yang baik sebanyak 2 nilai.

Kata Kunci: Nilai, Nilai Sosial, Novel Hadiah Terakhir

PENDAHULUAN

Dunia akademik khususnya di sekolah, tidak terlepas dari pelajaran Bahasa Indonesia. Pelajaran Bahasa Indonesia terdiri dari dua aspek yaitu, Bahasa dan Sastra. Pelajaran Bahasa membahas mengenai aspek kebahasaan, sedangkan Sastra lebih kepada nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah karya sastra yang memiliki nilai estetika atau nilai keindahan. Salah satu contoh karya sastra adalah novel. Novel merupakan karya sastra yang bersifat fiksi ataupun khayalan yang ditulis secara naratif (pengisahan suatu cerita atau kejadian). Menurut Fahrurrozi & Andri Wicaksono (2016:219) novel adalah suatu jenis karya sastra yang berbentuk prosa fiksi dalam ukuran yang panjang dan luas yang di dalamnya menceritakan konflik-konflik kehidupan manusia yang dapat mengubah nasib tokohnya. Sebagai salah satu produk sastra, novel memegang peranan penting di dalam memberikan berbagai kemungkinan menyikapi kehidupan. Salah satunya yaitu mengajarkan nilai-nilai pendidikan yang bermanfaat, sebab novel mengandung nilai-nilai di dalamnya, yaitu seperti nilai keagamaan, nilai estetika, nilai moral, nilai budaya, nilai sosial dan nilai-nilai lainnya yang sangat berpengaruh dalam membentuk karakter yang baik. Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dirancang sedemikian rupa untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia dalam berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, dan juga lingkungan yang diwujudkan dengan perbuatan yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Salah satu karya tulis yang dapat menjadi pembentukan nilai-nilai yang baik yaitu karya sastra berupa novel. Novel mengandung banyak nilai di dalamnya. Salah satunya yaitu nilai sosial. Nilai sosial adalah nilai yang mendasari perbuatan seseorang terhadap orang lain tanpa menghiraukan akibat yang mungkin timbul terhadap dirinya sendiri, baik berupa keberuntungan atau ketidakberuntungan (Ali & Asrori ,2004:135). Menurut Bagja Waluya (2007:26) nilai sosial adalah penghargaan yang diberikan masyarakat kepada segala sesuatu yang terbukti memiliki daya guna fungsional bagi kehidupan bersama. Berdasarkan pengertian nilai sosial yang dikemukakan oleh Mahayana (2007:226) nilai sosial adalah nilai mengenai hubungan antar sesama manusia dalam hal tolong-menolong, kebersamaan dan saling mengingatkan dalam hal kebaikan.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yakni, apa sajakah Nilai sosial yang terdapat dalam novel “Hadiah Terakhir” karya Rahmalita. Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan nilai sosial yang terkandung dalam novel “Hadiah Terakhir” karya Rahmalita.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat penelitian adalah Kampus Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau Waktu penelitian ini dimulai dari bulan April dan berakhir pada bulan Juli 2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, Penelitian ini menggunakan data kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik analisis teks. Tahap-tahap pelaksanaan penelitian ini meliputi teknik analisis teks dengan cermat.

TEKNIK ANALISIS DATA

Setelah data terkumpul, maka langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data adalah:

- a. Mengelompokkan data penelitian.
- b. Mendeskripsikan hasil penelitian.
- c. Menginterpretasikan Hasil penelitian
- d. Menyimpulkan, dalam tahap ini penulis menyimpulkan secara keseluruhan sesuai dengan hasil analisis data, sehingga terjawablah rumusan masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sajian struktur data penelitian ini berkaitan dengan jenis nilai sosial yang terdapat dalam novel Hadiah Terakhir karya Rahmalita. Sajian data dideskripsikan secara sistematis yang mencakup: a) Hasil penelitian; b) Pembahasan hasil penelitian.

Hasil Penelitian

Data Nilai Sosial Peduli

No	KUTIPAN	HALAMAN	NILAI SOSIAL
1.	“Eh kak Refky, kok pulang hujan-hujan kak?”	4	NSP

Data Nilai Sosial Kebersamaan

2.	“Aku dan Rahma setiap harinya selalu pergi berdua dengan menggunakan sepeda motor peninggalan Ayah untuk pergi kesekolah”	28	NSK
3.	“Aku dan Rahma makan dengan lahapnya meskipun hanya sarapan nasi goreng seadanya, namun bagi kami yang penting adalah bisa makan bersama keluarga.”	44	NSK

Data Nilai Sosial Tolong-Menolong

4..	“Selesai makan malam aku membantu Ibu membersihkan piring-piring kotor bekas kami makan tadi, sedangkan Rahma mencuci piring yang sudah aku letakkan di tempat pencucian piring. Begitulah dalam keluarga kami hal kecil pun selalu kami kerjakan bersama.”	7	NSTM
-----	---	---	------

Data Nilai Sosial Kerja sama

5.	“Pagi ini seluruh siswa mengadakan gotong royong di area sekolah untuk menyambut ujian nasional agar sekolah kami lebih terlihat rapi dan bersih. Semua siswa sibuk membersihkan kelasnya masing-masing, ada yang mengelap kaca, menyapu, buang sampah, dan menyusun bangku dengan rapi untuk dipakai ketika ujian nasional.”	74-75	NSKS
----	---	-------	------

Data Nilai Sosial Persahabatan

6.	“Awalnya Ensy tadi akan dijemput oleh Ayah nya, tetapi dia batalkan karena dia ingin menemaniku pulang dengan naik motor milikku. Dia tidak tega melihatku pulang sendirian dengan cuaca yang kurang baik seperti ini. Meskipun aku laki-laki, tetapi Ensy tidak tega melihatku pulang dengan hujan-hujan, maka dari itu dia rela menemaniku padahal Ayah nya akan menjemput dengan menggunakan mobil sebentar lagi.”	40	NSPS
7.	“Suatu hal yang membuatku bahagia ketika bisa melihat teman-temanku tertawa dengan riangnya seperti pagi ini. Kami pun akhirnya berjalan beriringan menuju kantin sambil sesekali tertawa.”	76	NSPS
8.	“Di dalam kamar aku tidak bisa tidur, entah apa yang membuat aku seperti ini. Tiba-tiba teringat dengan sahabatku Ensy. Sudah seminggu aku tidak berkomunikasi dengan dia semenjak dia pergi ke malang untuk mengikuti tes kuliah. Dengan refleksi aku mengambil handphone yang terletak di atas meja, kemudian aku cari nomor Ensy dan langsung ku telfon.”	104	NSPS
9.	“Ensy, dia adalah sahabat terbaik ku sejak kami sama-sama menjadi siswa baru di sekolah menengah pertama. Saat itulah awal mulanya kami saling kenal dan dekat menjadi sahabat hingga sampai sekarang ini. Ensy selalu memberikan motivasi ketika aku mulai malas dalam belajar, dia juga selalu memberikan semangat ketika aku sedang mengalami masalah.”	120	NSPS

Data Nilai Sosial Mengingat Hal Baik

10.	“Suaranya tolong dikecilin ya En, kasihan teman-teman yang lagi baca buku jadi gak konsentrasi lagi bacanya.”	22	NSMHB
-----	---	----	-------

Nilai Sosial Peduli

“Eh kak Refky, kok pulang hujan-hujan kak?” (Rahmalita,2019:4)

Kutipan di atas merupakan kalimat yang mengandung nilai sosial peduli. Kepedulian merupakan salah satu sifat ataupun perbuatan yang sangat baik dalam hubungan bermasyarakat, yaitu hubungan antar sesama manusia. Dari kutipan tersebut, pada kalimat *“Eh kak Refky kok hujan-hujan kak?”* terlihat jelas adanya kepedulian tokoh adik yang bernama Rahma kepada kakak kandungnya yang bernama Refky ketika melihat kakaknya sampai di rumah dengan kondisi basah terkena hujan, dengan bertanya seperti pada kutipan. Hal itu membuktikan bahwa Rahma telah perhatian terhadap kakaknya. Adapun Maksud dari kalimat yang diucapkan tersebut yaitu merasa khawatir ataupun cemas pada kakaknya yang terkena hujan karena pada kenyataannya hujan-hujan dapat mengakibatkan seseorang menjadi sakit. Hal tersebut menggambarkan hubungan sosial berupa sifat peduli yang nyata sesuai dengan teori yang penulis gunakan dalam memaknai arti kata peduli. Nilai tersebut mengajarkan kepada pembaca bahwa tumbuhkanlah rasa peduli sekecil apapun itu kepada semua orang terutama kepada keluarga walau hanya dengan bertanya seperti pada kutipan kalimat tersebut.

Nilai Sosial Kebersamaan

“Aku dan Rahma setiap harinya selalu pergi berdua dengan menggunakan sepeda motor peninggalan Ayah untuk pergi kesekolah.” (Rahmalita,2019:28)

Kutipan di atas merupakan kalimat yang mengandung nilai sosial kebersamaan. Seperti pada kalimat *“Aku dan Rahma setiap harinya selalu pergi berdua dengan menggunakan sepeda motor peninggalan Ayah untuk pergi kesekolah”*. Kalimat tersebut menggambarkan nilai kebersamaan, yaitu kebiasaan pergi kesekolah bersama-sama dengan menggunakan sepeda motor milik peninggalan almarhum Ayah mereka. Tidak ada rasa berat hati tokoh Refky dan Rahma jika harus pergi sekolah bersama-sama. hal tersebut mereka lakukan setiap harinya dengan rasa senang dan bahagia. Hal tersebut menggambarkan hubungan sosial berupa nilai kebersamaan yang sangat nyata sesuai dengna teori yang digunakan penulis dalam memaknai arti kata kebersamaan. Nilai tersebut mengajarkan kepada pembaca agar menyadari bahwa kebersamaan itu sangat penting dan menyenangkan. Apalagi bersama saudara kandung kita sendiri. Kemanapu kita dan menggunakan kendaraan apapun itu jika bersama-sama pasti lebih menyenangkan. Perilaku tersebut juga dapat mencerminkan terjalannya hubungan yang baik antara sesama adik dan kakak.

“Aku dan Rahma makan dengan lahapnya meskipun hanya sarapan nasi goreng seadanya, namun bagi kami yang penting adalah bisa makan bersama keluarga.” (Rahmalita,2019:44)

Pada kutipan tersebut mengandung nilai sosial kebersamaan. Seperti pada kalimat *“Aku dan Rahma makan dengan lahapnya meskipun hanya sarapan nasi goreng seadanya, namun bagi kami yang penting adalah bisa makan bersama keluarga.”* Pada kalimat tersebut sangat terlihat jelas mementingkan kebersamaan yang terbukti melalui ucapan tokoh Refky yang tetap bersyukur makan dengan lauk apa adanya karena yang terpenting adalah dapat berkumpul bersama dengan orang-orang yang dicintai. Terkadang ada yang semua kebutuhan serba berkucupan bahkan lebih, tetapi tidak dapat merasakan kebersamaan bersama orang-orang yang dicintai seperti keluarga. Itu akan lebih menyedihkan. Oleh karena itu, kebersamaan jauh lebih penting dari pada materi apapun, seperti yang telah di tunjukkan oleh sifat tokoh Refky. Hal tersebut menggambarkan bubungan sosial berupa nilai kebersamaan yang nyata sesuai dengan teori yang penulis gunakan dalam memaknai arti kata kebersamaan. Nilai tersebut mengajarkan kepada pembaca agar menyadari bahwa materi tidak menjamin kebahagiaan seseorang. Kebersamaanlah yang lebih penting karena dapat membuat kita lebih bahagia dan bersyukur walau dalam keadaan seperti apapun.

Nilai Sosial Tolong-Menolong

“Selesai makan malam aku membantu Ibu membersihkan piring-piring kotor bekas kami makan tadi, sedangkan Rahma mencuci piring yang sudah aku letakkan di tempat pencucian piring.” (Rahmalita,2019:7)

Pada kutipan tersebut mengandung nilai sosial tolong menolong. Dari kutipan tersebut, seperti pada kalimat *“Selesai makan malam aku membantu Ibu membersihkan piring-piring kotor bekas kami makan tadi, sedangkan Rahma mencuci piring yang sudah aku letakkan di tempat pencucian piring.”* Sangat jelas mengandung nilai sosial tolong menolong yaitu penggambaran tokoh Refky dan Rahma yang saling tolong menolong dalam membantu Ibu ketika akan makan malam. Mereka membagi-bagi tugas agar pekerjaan yang dilakukan cepat terselesaikan dan dapat meringankan pekerjaan Ibu. Aktivitas seperti itu sudah menjadi kebiasaan ketika selesai makan. Hal tersebut menggambarkan hubungan sosial berupa nilai tolong menolong yang nyata sesuai dengan teori yang penulis gunakan dalam memaknai arti kata tolong menolong. Nilai tersebut mengajarkan kepada pembaca bahwa membantu pekerjaan Ibu merupakan perilaku yang sangat terpuji. Membantu Ibu dapat kita lakukan dengan membantu apapun yang bisa kita kerjakan agar pekerjaan yang kita lakukan terselesaikan dengan cepat dan meringankan beban Ibu.

Nilai Sosial Kerja sama

“Pagi ini seluruh siswa mengadakan gotong royong di area sekolah untuk menyambut ujian nasional agar sekolah kami lebih terlihat rapi dan bersih. Semua siswa sibuk membersihkan kelasnya masing-masing, ada yang mengelap kaca, menyapu, buang sampah, dan menyusun bangku dengan rapi untuk dipakai ketika ujian nasional.” (Rahmalita,2019:74-75)

Pada kutipan tersebut mengandung nilai sosial kerja sama. Dari kutipan tersebut, pada kalimat *“Pagi ini seluruh siswa mengadakan gotong royong di area sekolah untuk menyambut ujian nasional agar sekolah kami lebih terlihat rapi dan bersih. Semua siswa sibuk membersihkan kelasnya masing-masing, ada yang mengelap kaca, menyapu, buang sampah, dan menyusun bangku dengan rapi untuk dipakai ketika ujian nasional.”* Terlihat jelas nilai kerja sama yang digambarkan oleh aktivitas gotong royong membersihkan pekarangan sekolah karena akan menghadapi ujian akhir. Pekerjaan dilakukan bersama-sama dengan membagi tugas yang telah diperintahkan oleh guru yang juga ikut dalam kegiatan tersebut. Semua mendapatkan pekerjaan masing-masing dan tidak ada yang tidak bekerja. Hal tersebut menggambarkan hubungan sosial berupa nilai kerja sama yang nyata sesuai dengan teori yang penulis gunakan dalam memaknai arti kata kerja sama. Nilai tersebut mengajarkan kepada pembaca bahwa perilaku kerjasama disekolah dapat dilakukan dengan bergotong royong. Bergotong royong membersihkan sekolah agar terlihat lebih rapi dan bersih. Jika sedang bergotong royong maka kita harus mengerjakan pekerjaan masing-masing yang telah diperintahkan, karena itu kita telah melakukan perilaku kerja sama yang baik.

Nilai Sosial Persahabatan

“Awalnya Ensy tadi akan dijemput oleh Ayah nya, tetapi dia batalkan karena dia ingin menemaniku pulang dengan naik motor milikku. Dia tidak tega melihatku pulang sendirian dengan cuaca yang kurang baik seperti ini. meskipun aku laki-laki, tetapi Ensy tidak tega melihatku pulang dengan hujan-hujan, maka dari itu dia rela menemaniku padahal Ayah nya akan menjemput dengan menggunakan mobil sebentar lagi.” (Rahmalita,2019:40)

Kalimat narasi di atas merupakan kalimat yang mengandung nilai sosial persahabatan. Dari kutipan tersebut, pada kalimat *“Awalnya Ensy tadi akan dijemput oleh ayahnya, tetapi dia batalkan karena dia ingin menemaniku pulang dengan naik motor milikku. Dia tidak tega melihatku pulang sendirian dengan cuaca yang kurang baik seperti ini. Meskipun aku laki-laki, tetapi Ensy tidak tega melihatku pulang dengan hujan-hujan, maka dari itu dia rela menemaniku padahal ayahnya akan menjemput dengan menggunakan mobil sebentar lagi.”* Terlihat jelas nilai persahabatan yang tergambar dari perbuatan Ensy yang tidak ingin pulang dengan Ayah nya dan lebih memilih bersama sahabatnya yaitu Refky karena tidak tega meninggalkan Refky sendiri hujan-hujan. Perbuatan yang telah dilakukan tokoh Ensy mencerminkan sikap setia kawan. Hal tersebut menggambarkan hubungan sosial berupa nilai persahabatan yang nyata sesuai dengan teori yang penulis gunakan dalam memaknai arti kata persahabatan. Nilai tersebut mengajarkan kepada pembaca dalam persahabatan sikap setia kawan haruslah kita tumbuhkan. Dalam keadaan apapun kita harus tetap bersama-sama. Tidak hanya dalam keadaan senang saja, namun dalam keadaan susah kita harus tetap bersama dengan sahabat kita.

Selain itu, terdapat pula nilai sosial persahabatan pada kutipan berikut :

“Suatu hal yang membuatku bahagia ketika bisa melihat teman-temanku tertawa dengan riangnya seperti pagi ini. Kami pun akhirnya berjalan beriringan menuju kantin sambil sesekali tertawa.” (Rahmalita,2019:76)

Kutipan di atas merupakan kalimat yang mengandung nilai sosial persahabatan. Dari kutipan tersebut, seperti pada kalimat *“Suatu hal yang membuatku bahagia ketika bisa melihat teman-temanku tertawa dengan riangnya seperti pagi ini. Kami pun akhirnya berjalan beriringan menuju kantin sambil sesekali tertawa.”* Sangat terlihat nilai persahabatan yaitu rasa bahagia ketika melihat teman-teman tertawa bersama. Jika bersama dengan sahabat pasti akan merasa bahagia. Kebahagiaan dapat dirasakan ketika bersama sahabat yang benar-benar setia dan penuh canda tawa. Hal tersebut menggambarkan hubungan sosial berupa nilai persahabatan yang nyata sesuai dengan teori yang penulis gunakan dalam memaknai arti kata persahabatan. Nilai tersebut mengajarkan kepada pembaca teman yang baik adalah teman yang bahagia ketika melihat temannya bahagia juga. Begitupun sebaliknya, ketika melihat teman bersedih maka kita juga akan merasakan kesedihan itu.

Selain itu, terdapat pula nilai sosial persahabatan pada kutipan berikut :

“Di dalam kamar aku tidak bisa tidur, entah apa yang membuat aku seperti ini. Tiba-tiba teringat dengan sahabatku Ensy. Sudah seminggu aku tidak berkomunikasi dengan dia semenjak dia pergi ke Malang untuk mengikuti tes kuliah. Dengan refleks aku mengambil handphone yang terletak di atas meja, kemudian aku cari nomor Ensy dan langsung ku telfon.” (Rahmalita,2019:104)

Pada kutipan tersebut mengandung nilai sosial persahabatan. Dari kutipan tersebut, seperti pada kalimat *“Di dalam kamar aku tidak bisa tidur, entah apa yang membuat aku seperti ini. Tiba-tiba teringat dengan sahabatku Ensy. Sudah seminggu aku tidak berkomunikasi dengan dia semenjak dia pergi ke Malang untuk mengikuti tes kuliah. Dengan refleks aku mengambil handphone yang terletak di atas meja, kemudian aku cari nomor Ensy dan langsung ku telfon.”* Terlihat jelas nilai persahabatan yang tergambar dari perilaku tokoh Refky yang merindukan sahabatnya yang sudah lama tidak berkomunikasi. Rasa rindu tersebut yang kemudian membuat Refky menelfon Ensy sahabatnya dan menanyakan kabar. Ketika berada jauh dari sahabat pasti akan ada sesuatu yang hilang dan merasa rindu, seperti yang tergambar pada kalimat tersebut. Hal tersebut menggambarkan hubungan sosial berupa nilai persahabatan yang nyata sesuai dengan teori yang penulis gunakan dalam memaknai arti kata persahabatan. Nilai tersebut mengajarkan kepada pembaca dalam menjalin hubungan persahabatan kita harus tetap selalu berkomunikasi walau dalam keadaan sejauh apapun. Dengan selalu berkomunikasi maka kita telah membuktikan terus mengingat sahabat dan tidak akan pernah melupakannya. Jangan pernah lupakan sahabat walau sudah lama tidak berjumpa dan berjauhan. Tidak ada yang namanya mantan sahabat. Sahabat akan menjadi sahabat selamanya.

Selain itu, terdapat pula nilai sosial persahabatan pada kutipan berikut :

“Ensy, dia adalah sahabat terbaik ku sejak kami sama-sama menjadi siswa baru di sekolah menengah pertama. Saat itulah awal mulanya kami saling kenal dan dekat menjadi sahabat hingga sampai sekarang ini. Ensy selalu memberikan motivasi ketika aku mulai malas dalam belajar, dia juga selalu memberikan semangat ketika aku sedang mengalami masalah.” (Rahmalita,2019:120)

Kutipan tersebut dapat dikatakan kalimat yang mengandung nilai sosial persahabatan. Dari kutipan tersebut, seperti pada kalimat *“Ensy, dia adalah sahabat*

terbaik ku sejak kami sama-sama menjadi siswa baru di sekolah menengah pertama. Saat itulah awal mulanya kami saling kenal dan dekat menjadi sahabat hingga sampai sekarang ini. Ensy selalu memberikan motivasi ketika aku mulai malas dalam belajar, dia juga selalu memberikan "semangat ketika aku sedang mengalami masalah." Sangat terlihat jelas nilai persahabatan melalui penggambaran tokoh Refky yang memiliki sahabat yang bernama Ensy yang sangat baik. Ensy yang selalu memberikannya motivasi dan juga semangat. Sahabat pasti akan memberikan yang terbaik untuk sahabatnya. Ketika sedang dalam masalah sahabat akan hadir untuk membantu dengan melakukan hal-hal yang iya bisa. Tidak ada sahabat yang tega melihat sahabatnya kesusahan. Sebisa mungkin seorang sahabat pasti akan menolong sahabatnya. Hal tersebut menggambarkan hubungan sosial berupa nilai persahabatan yang nyata sesuai dengan teori yang penulis gunakan dalam memaknai arti kata persahabatan. Nilai tersebut mnegajarkan kepada pembaca agar jadilah sahabta yang baik. Yang selalu memotivasi dikala sahabatnya patah semangat dan selalu menyemangati dan membantu dikala sahabtanya sedang dalam masalah. Dengan begitu, sahabat kita akan merasa bersyukur memiliki sahabat yang seperti itu.

Nilai Sosil Mengingatn Hal Baik

"Suaranya tolong dikecilin ya En, kasihan teman-teman yang lagi baca buku jadi gak konsentrasi lagi bacanya." Ucap Bu Nur.

Kutipan di atas merupakan kalimat yang mengandung nilai sosial mengingatn hal-hal yang baik. Sangat terlihat jelas pada kutipan "Suaranya tolong dikecilin ya En, kasihan teman-teman yang lagi baca buku jadi gak konsentrasi lagi bacanya." Perkataan tersebut bermakna mengingatkan tokoh Ensy untuk tidak berbicara kuat-kuat di dalam perpustakaan agar teman-teman yang lain tidak terganggu. Hal tersebut menggambarkan adanya nilai sosial mengingatkan kepada hal-hal yang baik yang nyata sesuai dengan teori yang penulis gunakan dalam memaknai arti kata mengingatkan hal-hal yang baik. Nilai tersebut mengajarkan kepada pembaca bahwa mengingatkan untuk tidak bersuara keras ketika sedang di perpustakaan adalah mengingatkan suatu hal yang baik. Seperti yang kita ketahui bahwa ketika sedang berada di dalam perpustakaan dilarang untuk berbicara kuat-kuat dikarenakan banyak orang yang sedang konsentrasi dalam membaca buku. Untuk itu kita juga harus menjaga etika ketika sedang berada dalam perpustakaan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah mengenai nilai sosial dalam novel Hadiah Terakhir karya Rahmalita, ditemukan 41 data nilai sosial yang terdapat dalam novel tersebut. Novel Hadiah Terakhir karya Rahmalita merupakan novel yang menceritakan suatu perjuangan seseorang dalam meraih cita-citanya, sehingga novel tersebut memiliki nilai-nilai yang baik diantaranya yaitu nilai sosial. Keseluruhan nilai-nilai sosial yang didapat ada yang tergambar secara eksplisit dan implisit. Secara eksplisit maksudnya yaitu nilai tersebut didapatkan secara tersurat. Sedangkan implisit berarti nilai tersebut melalui proses tersirat atau interpretasi pembaca.

Nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel Hadiah Terakhir karya Rahmalita terdiri dari 6 kategori, diantaranya yaitu nilai sosial yang berhubungan dengan rasa kepedulian, kebersamaan, saling membantu, kerja sama, persahabatan dan saling

mengingatkan hal-hal yang baik, Sesuai dengan teori yang penulis gunakan dalam memaknai nilai sosial. Pada penelitian ini nilai sosial yang paling banyak ditemukan adalah nilai sosial peduli, yaitu lebih dari setengah jumlah keseluruhan nilai sosial yang di dapat. Rasa peduli tergambar melalui kalimat-kalimat yang disampaikan secara eksplisit maupun implisit.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Nilai sosial yang diperoleh dari Novel Hadiah Terakhir Karya Rahmalita terdiri dari enam kategori, yaitu : nilai sosial kategori peduli sebanyak 21 nilai, nilai sosial kategori kebersamaan sebanyak 5 nilai, nilai sosial kategori kerja sama sebanyak 1 nilai, nilai sosial kategori tolong-menolong sebanyak 8 nilai, nilai sosial kategori persahabatan sebanyak 4 nilai dan nilai sosial mengingatkan hal-hal yang baik sebanyak 2 nilai.

Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang telah ditemukan dari hasil penelitian dapat dikemukakan menjadi masukan adalah sebagai berikut: Bagi peneliti selanjutnya perlunya pemahaman terhadap nilai- nilai sastra yang bermanfaat bagi kehidupan. Dengan demikian, seni sastra, khususnya apresiasi novel dapat bermanfaat dan digemari oleh semua pihak, sebagai wujud apresiasi karya sastra

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala* karena atas berkat rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan artikel ilmiah yang berjudul Nilai Sosial dalam Novel Hadiah Terakhir Karya Rahmalita. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan artikel ini. Semoga segala bantuan serta motivasi yang telah diberikah oleh semua pihak menjadi amal jariyah dan mendapatkan pahala dari Allah *Subhanahu wa ta'ala*. Penulis juga menyadari bahwa masih terdapat kekurangan-kekurangan dalam artikel ilmiah ini, untuk itu penulis meminta maaf atas kekurangan dan kesalahan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Ali & Asrosi. 2004. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.

Fahrurrozi & Wicaksono Andri. 2016. *Sekilas Tentang Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Garudhawaca.

Mahayana, Maman S.2007. *Ekstrinsikalitas Sastra Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Rahmalita. 2019. *Hadiah Terakhir*. Malang: MATsNUEPA PUBLISHING.

Waluya, Bagja. 2007. *Sosiologi (menyelami fenomena sosial di masyarakat)*. Bandung: PT Setia Purna Inves.